

ABSTRAK

Bella Nurkholisa : Aktivitas Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Ikatan Remaja Masjid Hubungannya dengan Perilaku Keberagamaan (Penelitian Korelasi pada Siswa MAN 2 Bandung)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di MAN 2 Kota Bandung, diperoleh informasi bahwasanya sebagian siswa masih ada yang memiliki perilaku kurang baik, seperti malas beribadah, kurang fasih dalam membaca Al-Qur'an, sering mencontek, berkata kasar, serta berkata tidak sopan terhadap kawan dan guru, hal tersebut perlu dibina untuk dapat memperbaikinya. Sehingga hal tersebut menarik penulis untuk mencari tahu seberapa besar hubungan aktivitas siswa mengikuti ekstrakurikuler keagamaan dengan perilaku keberagamaan mereka.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Aktivitas siswa MAN 2 Kota Bandung yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Remaja Masjid; (2) perilaku keberagamaan siswa MAN 2 Kota Bandung yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Remaja Masjid; dan (3) Hubungan hubungan antara aktivitas siswa MAN 2 Kota Bandung yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Remaja Masjid dengan perilaku keberagamaan mereka.

Berdasarkan teori Djameluddin, perilaku keberagamaan seseorang akan muncul melalui proses yang panjang salah satunya dengan rutin mengikuti aktivitas keagamaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keberagamaan yaitu kondisi jasmani dan rohani siswa yang termasuk ke dalam faktor internal. Kondisi ini sangat berkaitan dengan pengalaman pribadi yang dialami melalui pendengaran, penglihatan, maupun perlakuan. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah terdapat korelasi antara aktivitas siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Remaja masjid dengan perilaku keberagamaan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif korelasional. Responden merupakan siswa kelas X dan XI yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Remaja Masjid di MAN 2 Kota Bandung yang berjumlah 63 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu; angket, observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu; analisis parsial, uji normalitas, uji regresi, uji korelasi dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh: (1) Realitas aktivitas siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Remaja Masjid termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,77 yang berada pada interval 3,40-4,19; (2) Realitas perilaku keberagamaan siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,80 yang berada pada interval 3,40-4,19; dan (3) Realitas hubungan aktivitas siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Remaja Masjid dengan perilaku keberagamaan siswa di MAN 2 Kota Bandung yaitu: (a) termasuk dalam kategori sedang dengan nilai korelasi 0,53 yang berada pada interval 0,40-0,59; (b) pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 28%; dan (c) hipotesis diterima berdasarkan hasil uji hipotesis $t_{hitung} (5,75) > t_{tabel} (3,1)$ yang artinya terdapat korelasi positif antara variabel X dan variabel Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Remaja Masjid maka akan semakin tinggi pula perilaku keberagamaan mereka.

Kata Kunci: *Aktivitas Siswa, Perilaku Keberagamaan, Ektrakurikuler Keagamaan*